



## **Pelayanan Kepada Wanita Usia Subur Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks**

**<sup>1</sup>Rochmawati Rochmawati, <sup>1</sup>Sri Hayuningsih, <sup>1</sup>Estu Lovita Pembayun, <sup>1</sup>Veronica Fary, <sup>1</sup>Arini Kusmintarti, <sup>1</sup>Liana Elfaristo, <sup>1</sup>Kasyafiya Jayanti, <sup>1</sup>Gracea Petricka, <sup>1</sup>Sisilia Prima, <sup>1</sup>Retno Ekawaty**

Program Studi Kebidanan, Universitas Gunadarma, Jl. Raya Bogor KM 31  
No.28-30 Cisalak Pasar, 16452

\*Corresponding author: [ramadhan.rochmawati@staff.gunadarma.ac.id](mailto:ramadhan.rochmawati@staff.gunadarma.ac.id)

Diterima: Juli 2022; Revisi: Juli 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

**Abstrak:** Kanker serviks ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV). Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Saat ini cakupan skrining kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan skrining yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %. Oleh karena itu Prodi Kebidanan Universitas Gunadarma yang terdiri dari sepuluh orang dosen dan dua orang mahasiswa merasa perlu melakukan skrining kanker serviks melalui IVA test sehingga jika ditemukan kasus atau hasil pemeriksaan positif dapat terdeteksi dini dan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. Pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur dilakukan tanpa adanya biaya sebagai wujud pelaksanaan pengabdian masyarakat (Abdimas) dari tim dosen Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma, bekerjasama dengan praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor Kegiatan pemeriksaan IVA test dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan peserta sebanyak 16 orang yang berdomisili di wilayah sekitar tempat praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada wanita usia subur hasilnya yaitu negatif.

**Kata kunci :** Wanita Usia Subur, Iva Test, Kanker Serviks

## **Services To Reproductive Women Through Acetic Acid Visual Inspection Examination (Iva Test) As An Effort For Early Detection Of Cervical Cancer**

**Abstract:** Cervical cancer is characterized by the growth of abnormal cells in the cervix. It is estimated that 90 percent of cervical cancers are caused by the human papillomavirus (HPV). In Indonesia, it is estimated that every year there are 100 new patients per 100,000 population. This means that from a total of 237 million people, there are about 237,000 new cancer patients every year. In line with that, empirical data also shows that cancer deaths from year to year continue to increase. Based on the results of Riskesdas in 2018, cancer deaths until 2018 were 18.1 million cases and 9.6 million deaths in 2018. Cancer deaths are expected to continue to increase to more than 13.1 million in 2030. Currently, the coverage of cervical cancer screening in Indonesia through Pap smears and IVA is still very low (around 5%), even though the effective screening coverage in reducing morbidity and mortality due to cervical cancer is 85%. Therefore, the Midwifery Study Program at Gunadarma University which consists of ten lecturers and two students feels the need to screen for cervical cancer through the IVA test so that if a case or positive test result is found, it can be detected early and can reduce morbidity and mortality. The IVA test examination for WUS was carried out free of charge as a form of community service implementation (Abdimas) from a team of lecturers from the Gunadarma University Midwifery

*Study Program, in collaboration with BPKM of Midwife Dian Dwi Anggraeni, SST, Pabuaran Village, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor The IVA test was carried out on June 20, 2022 with 16 participants living in the area around the BPM of Midwife Dian Dwi Anggraeni, SST, Pabuaran Village, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor. Based on the examination carried out WUS the results were negative.*

**Keywords:** Women of Childbearing Age, Iva Test, Cervical Cancer

**How to Cite:** Rochmawati, R., Hayuningsih, S., Lovita Pembayun, E., & Fary, V. (2022). Pelayanan Kepada Wanita Usia Subur Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 362–367. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.765>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.765>

Copyright© 2022, Rochmawati et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Pertumbuhan abnormal dari suatu sel atau jaringan dimana sel atau jaringan tersebut tumbuh dan berkembang tidak terkendali, kecepatan tumbuhnya berlebihan, dan sering disertai perubahan perangai sel yang akhirnya mengganggu organ lain atau disebut juga dengan kanker. Kanker disebut juga salah satu penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular (*Noncommunicable diseases* atau NCD). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Penyakit kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia (13%) setelah penyakit kardiovaskuler. Kematian akibat kanker yaitu sebanyak 7,6 juta dari 12 juta orang di dunia yang mengalami kanker. (Daulay S, 2019)

Kanker serviks ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV) (Globocan, 2018). Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil Risesdas tahun 2018 kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030 (Riset Kesehatan Dasar (Risesdas), 2018).

Mortalitas kanker serviks di Indonesia masih tinggi. Laporan dari beberapa rumah sakit di Indonesia didapatkan angka harapan hidup tiga tahun hanya 23,5%. Hal ini dikarenakan 80-90 % kanker serviks terdiagnosis pada stadium lanjut, bahkan pada stadium terminal. Dewasa ini telah diakui bahwa faktor risiko utama kanker serviks adalah infeksi Human Papilloma Virus (HPV) tipe onkogenik yang persisten yaitu  $\pm 72,3$  % dapat diisolasi HPV tipe 16 dan 18. (Rasjidil, 2007). Ditemukannya HPV dianggap sebagai promotor dan mungkin inisiator, sedangkan faktor risiko lainnya sebagai inisiator. Manifestasi klinik dari proses molekuler dan seluler adalah metaplasia dan displasia dimana hal ini dapat terdeteksi dengan pemeriksaan sitologis dari bahan Pap smear maupun dengan pemeriksaan histopatologis dari bahan biopsi serviks. Pemeriksaan skrining

kanker serviks dengan cara Inspeksi Visual dengan Asam Asetat atau metode IVA lebih sederhana, sehingga skrining mudah dilakukan dengan cakupan lebih luas dan diharapkan temuan kanker serviks dini akan bisa lebih banyak di temukan. Ideal dan optimal pemeriksaan IVA test dilakukan setiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun (Wiknjosastro H, 2007; Aziz M. F, 2006; Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015). Namun, dalam pelaksanaannya metode ini masih mengalami kendala seperti keengganan para perempuan diperiksa karena malu. Penyebab lain seperti keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, serta ketakutan merasa sakit pada saat pemeriksaan. Selain hal-hal tersebut, masalah kerepotan, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa segan diperiksa oleh dokter pria atau pun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami. (Ju andai.D., 2015; Daulay S, 2019)

Saat ini cakupan skrining kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan skrining yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %. (World Health Organization (WHO), 2010). Oleh karena itu Prodi Kebidanan Universitas Gunadarma merasa perlu melakukan skrining kanker serviks melalui IVA test sehingga jika ditemukan kasus atau hasil pemeriksaan positif dapat terdeteksi dini dan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Bidan praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST adalah tempat yang memberikan pelayan kesehatan pada wanita khususnya ibu dan anak. Asuhan yang diberikan diantaranya pemberian imunisasi, skrining tumbuh kembang balita, pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan menyusui. Pemeriksaan kehamilan termasuk didalamnya pelaksanaan senam hamil dan yoga kehamilan. Asuhan juga termasuk pemeriksaan IVA test untuk skrining kanker serviks, namun faktanya hanya satu sampai dua orang saja dalam waktu satu tahun yang melakukan pemeriksaan IVA test tersebut.

Permasalahan yang paling utama yang dihadapi oleh Mitra yaitu terdapat banyak wanita usia subur yang tidak pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA Test. Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma, melalui program pengabdian kepada masyarakat bermaksud memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki yakni dengan melakukan pemeriksaan IVA test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di bidan praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor.

## **METODE**

Pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur dilakukan tanpa adanya biaya sebagai wujud pelaksanaan pengabdian masyarakat (Abdimas) dari tim dosen Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma, Mahasiswa Kebidanan bekerjasama dengan praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor. Adapun rangkaian

kegiatan pengabdian masyarakat, dimulai dari analisis kebutuhan (kebutuhan pemeriksaan IVA test wanita usia subur), menentukan desain strategi pemeriksaan kesehatan, melakukan informed consent (pemeriksaan hanya dilakukan bagi wanita usia subur yang bersedia diperiksa) dan melalui skrining awal yaitu anamnesa pada Wanita Usia Subur.

Skrining awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 2 hari. Anamnesa menanyakan kepada Wanita Usia Subur tentang Identitas, Riwayat Penyakit, Riwayat Obstetri, dan Riwayat Kontrasepsi, pemeriksaan IVA test dilakukan oleh dosen Prodi Kebidanan Universitas Gunadarma dan menyajikan hasil pemeriksaan IVA test.

Persiapan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA test yaitu ruangan tertutup dan meja periksa ginekologis, sumber cahaya yang cukup untuk melihat serviks, spekulum vagina Asam asetat (3-5%), swab lidi kapas dan sarung tangan. Cara pemeriksaan teknik IVA menggunakan spekulum untuk melihat serviks yang telah dipulas dengan asam asetat 3-5%. Hasil positif pada lesi prakanker terlihat warna bercak putih disebut *Aceto white epithelium*. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015; Rasjidil, 2007)

Adapun metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat ini, yaitu dimulai dari langkah berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait
2. Melakukan sosialisasi awal kegiatan pengabdian masyarakat
3. Melakukan analisis kebutuhan mitra
4. Melakukan persiapan pelaksanaan pemeriksaan IVA test
5. Melaksanakan pemeriksaan IVA test
6. Melakukan penyusunan laporan kegiatan dan menyusun publikasi pada media masa cetak
7. Menyerahkan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pemeriksaan IVA test dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan peserta sebanyak 16 orang yang berdomisili di wilayah sekitar tempat praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada wanita usia subur hasilnya yaitu negatif.



**Gambar 1.** Alat-alat dan proses Pemeriksaan



Sehingga dapat dikatakan telah berhasil dilakukan pemeriksaan IVA test dalam meningkatkan kesehatan dan kesadaran bagi wanita usia subur sebagai upaya deteksi dini terhadap kanker serviks.

Tindak lanjut IVA (+) Biopsi Kategori pemeriksaan IVA ada beberapa kategori yang dapat dipergunakan, salah satu kategori yang dapat dipergunakan adalah IVA negatif bila serviks normal, IVA radang yaitu serviks dengan radang (servitis), atau kelainan jinak lainnya (polip serviks), IVA positif yaitu ditemukan bercak putih (*aceto white epithelium*). Kelompok ini yang menjadi sasaran temuan skrining kanker serviks dengan metode IVA karena temuan ini mengarah pada diagnosis Serviks-pra kanker (dispasia ringan sedang-berat atau kanker serviks in situ). Dan IVA-Kanker serviks Pada tahap ini pun, untuk upaya penurunan temuan stadium kanker serviks, masih akan bermanfaat bagi penurunan kematian akibat kanker serviks bila ditemukan masih pada stadium invasif dini. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015; Rasjidil, 2007)

Tahapan berikutnya adalah melakukan pemeriksaan ulang sebagai upaya monitoring secara berkala serta memberikan advokasi kesehatan kepada wanita usia subur dan menjaring lebih banyak lagi peserta yang melakukan pemeriksaan IVA test dalam upaya membangun dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma bekerjasama dengan tempat praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor.

Selain itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dapat membantu wanita usia subur dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai kanker serviks, deteksi dini dan upaya pencegahannya. Juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, mempublikasikan pada media masa cetak dan membuat karya cipta. Harapannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara berkelanjutan luas bagi masyarakat khususnya di wilayah kerja tempat praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur bekerjasama praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat tanpa mengalami kendala. Kegiatan dilaksanakan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan. Kegiatan melibatkan 16 orang wanita usia sbur yang berdomisili di wilayah sekitar tempat praktek mandiri Bidan Dian Dwi Anggraeni, SST, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggeede, Kab. Bogor dengan hasil semua negatif. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari pemeriksaan IVA test yang telah dilakukan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada wanita usia subur berkala memberikan dampak yang positif baik bagi wanita secara langsung maupun bagi keluarganya, sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap kanker khususnya kanker serviks yang emmang angka kejadiannya sangat tinggi. Selain itu dengan deteksi dini lebih awal maka dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz M. F. (2006). Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. In *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi* (pp. 112–274). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Daulay S, S. S. & S. J. (2019). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Tes IVA Pada WUS di Puskesmas Pembantu Muaratais Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4 No.2.
- Globocan. (2018). Incidence, Mortality, and Prevalence by Cancer Site Indonesian. *Incidence, Mortality, and Prevalence by Cancer Site Indonesian*.
- Ju andai.D., K. . (2015). Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2, No. 2, 169–174.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Teknis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. In *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara* (pp. 16–20).
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2015). Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. In *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks*. Kementerian Kesehatan RI.
- Rasjidil. (2007). Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi Berdasarkan Evidence Based. In B. Kedokteran (Ed.), *Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi Berdasarkan Evidence Based*. EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Wiknjosastro H. (2007). Ilmu Kandungan. In *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka.
- World Health Organization (WHO). (2010). *Cancer Country Profile*.